
PELATIHAN PENGGUNAAN PLATFORM MICROSOFT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING

¹Hernawati Gohzali✉, ²Ali Akbar Lubis

¹Fakultas Informatika, Universitas Mikroskil, Medan, Indonesia

²Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: hernawati.gohzali@mikroskil.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No2.pp159-165>

ABSTRACT

The uncondusive pandemic situation has greatly affected various aspects of human life, including education. Learning that used to be done face-to-face must change to online learning. Online learning is distance learning based on internet network technology such as video conference, video call or text chat. The ability to use devices that can support the online learning process is needed by students in order to have a better learning experience. An application that can facilitate students in collaborating, communicating, and sharing learning documents is Microsoft Teams. Based on the results of the perception test conducted, it was found that the participants were familiar with several software that support online learning process. But for Microsoft platform itself, they are not familiar with and understand its use. To overcome the students' problems, a service activity was carried out to provide training on the use of Microsoft Teams application. Training activities were carried out twice and the evaluation process was carried out by giving assignments and working on pre-test and post-test questions. Various features from Microsoft are used by the students for online learning, including conversation features, meeting, cloud storage (onedrive), collaboration on the same worksheet in Microsoft Office, and so on. From the results of working on pre-test and post-test questions, it shows that there is an increase in students' skills in using the Microsoft Teams application.

Keyword: Online Learning, Microsoft Platform, Microsoft Teams, Onedrive, Meeting Channel.

ABSTRAK

Situasi pandemi yang tidak kondusif sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk salah satunya dunia pendidikan. Pembelajaran yang dulunya dilakukan dengan tatap muka harus berganti ke pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi jaringan internet seperti video conference, video call ataupun text chat. Kemampuan dalam menggunakan perangkat-perangkat yang dapat mendukung proses pembelajaran daring diperlukan oleh siswa agar memiliki pengalaman belajar yang lebih baik. Aplikasi yang dapat mempermudah siswa dalam berkolaborasi, berkomunikasi, dan berbagi dokumen pembelajaran yaitu Microsoft Teams. Berdasarkan hasil uji persepsi yang dilakukan, ditemukan bahwa para peserta telah mengenal beberapa perangkat lunak yang mendukung proses pembelajaran daring. Namun untuk platform Microsoft sendiri, mereka belum begitu mengenal dan memahami penggunaannya. Untuk mengatasi persoalan para siswa tersebut, maka dilakukan kegiatan pengabdian untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Teams. Kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali dan proses evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas dan pengerjaan soal-soal pre-test dan post-test. Berbagai fitur dari Microsoft digunakan oleh para siswa untuk pembelajaran daring, diantaranya fitur percakapan, pertemuan, media penyimpanan awan (onedrive), kolaborasi pada lembar kerja yang sama pada Microsoft Office, dan sebagainya. Dari hasil pengerjaan soal-soal pre-test dan post-test menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan para siswa dalam menggunakan aplikasi Microsoft Teams.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Platform Microsoft, Microsoft Teams, Onedrive, Saluran Rapat.

PENDAHULUAN

Pada 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) telah resmi mengumumkan kejadian luar biasa virus korona atau *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) sebagai pandemi global (2020). Sejak saat itu seluruh dunia termasuk Indonesia mengalami krisis global dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya di bidang pendidikan. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 Tahun 2020, pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh sebagai solusinya (Humas Kemendikbud, 2020). Pembelajaran jarak jauh adalah sebuah upaya untuk masalah pendidikan dengan keterbatasan antara pengajar (tutor) dengan peserta didik untuk bertatap muka dengan mengadakan pembelajaran yang memisahkan antara tenaga pengajar dengan peserta didik dengan bantuan media cetak maupun elektronik seperti email, video konferensi, softfile yang berisi materi yang dapat diakses oleh peserta didik tanpa adanya batasan waktu dan letak geografis (Safitri & Astuti, 2019). Sederhananya, sistem pembelajaran dengan paradigma dan proses belajar yang dulunya dilakukan secara tatap muka pun berubah menjadi sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) tanpa tatap muka secara langsung antara pengajar dengan peserta didik (Pardosi et al., 2021).

Tingginya tuntutan terhadap pembelajaran daring ini, harus diikuti dengan kemampuan peserta didik dalam menggunakan perangkat-perangkat pembelajaran agar proses belajar dapat diikuti secara maksimal dan menyenangkan. Ada beberapa *platform* pembelajaran yang dapat digunakan oleh peserta didik, diantaranya Rumah Belajar, *Google Suite for Education*, Kelas Pintar, *Microsoft Office 365 For Education*, *Quipper School*, Ruang Guru, Sekolahmu dan Zenius (Tim Indonesiabaik.id, 2021). Pengalaman dalam menggunakan perangkat pendukung pembelajaran daring secara efektif dan efisien dapat digunakan sebagai dasar untuk mengikuti pembelajaran daring di tingkat pendidikan tinggi juga nantinya.

Selama proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya dituntut untuk bekerja secara mandiri dalam kegiatan pembelajaran tetapi juga dapat bekerja secara kelompok. Kemampuan kolaborasi secara daring sangat diperlukan untuk mendukung peserta didik agar dapat berkerja secara kelompok, sehingga dibutuhkan penguasaan terhadap perangkat yang dapat mendukung kegiatan kolaborasi.

Microsoft Office 365 adalah sebuah aplikasi *office cloud* dari *Microsoft* seperti *Microsoft Office* versi *desktop* yang memungkinkan penggunaannya untuk mengakses *e-mail*, dokumen, kontak, kalender dan melakukan kolaborasi dimana saja dan menggunakan berbagai perangkat seperti PC, Laptop, Tablet atau *smartphone* melalui koneksi internet. Fitur-fitur yang tersedia dalam *Office 365* ini terbilang canggih dan sangat bermanfaat dalam menunjang pembelajaran daring (Shimayoshi et al., 2019). Salah satu fitur yang dapat digunakan dari *platform Microsoft Office 365* adalah aplikasi *Microsoft Teams*.

Microsoft Teams adalah sebuah aplikasi komunikasi dan kolaborasi terpadu yang menggabungkan fitur percakapan, rapat *online* (*meeting*), penyimpanan berkas (termasuk kolaborasi pada berkas), dan integrasi aplikasi. Berbagai fitur dari *platform Microsoft Office 365* ini dapat digunakan oleh peserta didik untuk pembelajaran daring, diantaranya fitur kolaborasi di lembar kerja yang sama pada *Microsoft Office*, *Outlook*, *Forms*, media penyimpanan awan (*OneDrive*) dan sebagainya. Pada *Microsoft Teams*, kelas virtual dirancang untuk mempertemukan pengajar dengan peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Setiap anggota tim (peserta didik) di dalam *Microsoft Teams* dapat mengakses file, melakukan rapat *online* (*meeting*), melakukan panggilan suara maupun video dan menggunakan berbagai macam aplikasi pendukung lainnya yang terintegrasi dengan *Microsoft Teams*.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan *Microsoft Teams* dilakukan, untuk mengidentifikasi

permasalahan yang dialami maka seluruh peserta didik diwajibkan mengisi kuesioner yang dibagikan. Berdasarkan hasil kuesioner dan uji persepsi tentang pembelajaran daring diperoleh informasi bahwa peserta didik sebelumnya sudah mengenal beberapa aplikasi untuk mendukung proses pembelajaran daring. Namun, hanya terdapat 9 orang peserta didik saja yang pernah mendengar aplikasi *Microsoft Teams*. Disamping itu, dari total 41 orang peserta didik terdapat 38 orang yang belum pernah menggunakan aplikasi tersebut. Adapun faktor yang menyebabkan kurangnya penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* oleh peserta didik adalah:

1. Peserta didik lebih familiar dengan penggunaan aplikasi pembelajaran daring lain yaitu *Google Classroom*, *Google Form* dan aplikasi *Zoom*.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam menggunakan *Microsoft Office 365*.
3. Peserta didik belum pernah mendapatkan pelatihan tentang penggunaan aplikasi *Microsoft Office 365*.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kemampuan peserta didik menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring yang baik dan efisien, maka diperlukan adanya pelatihan tentang *platform Microsoft Office 365* kepada peserta yang dilakukan oleh tim pengabdian. Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* dan aplikasi pendukungnya.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan tentang *platform Microsoft Office 365* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam menggunakan aplikasi dari *Microsoft Office 365* untuk mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh setelah terselesaikannya kegiatan pengabdian yaitu

1. Mampu mengatasi keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh para peserta dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*

sehingga kegiatan pembelajaran daring dapat diikuti dengan baik dan lancar.

2. Meningkatkan kemudahan dan fleksibilitas para peserta dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*
3. Para peserta memiliki keterampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi pendukung yang terintegrasi dengan *Microsoft Teams* untuk berkomunikasi dan berkolaborasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pelatihan penggunaan *platform Microsoft* sebagai media pembelajaran daring dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* sebagai berikut:

1. Persiapan Awal
Pelatihan diikuti oleh 41 orang pelajar dari SMA sederajat sebagai mitra. Persiapan awal yang dilakukan mencakup kegiatan :
 - a. Mengidentifikasi masalah melalui kuesioner yang dibagikan sebelum kegiatan pelatihan.
 - b. Mempersiapkan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mitra.
 - c. Membuat soal pre-test dan post-test.
2. Sosialisasi Kegiatan
Pada tahapan ke-2 dilakukan sosialisasi kegiatan pelatihan kepada mitra tentang proses dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan pelatihan. Hal ini bertujuan agar mitra secara antusias mau bergabung mengikuti program pelatihan yang direncanakan.
3. Pelatihan
Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam bentuk workshop sebanyak 2 kali. Dalam kegiatan ini, para peserta diberikan tugas yang harus dikerjakan. Untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai sasaran maka dilakukan pemantauan terhadap penugasan secara online menggunakan *Microsoft Teams*. Metode dalam pelaksanaan pelatihan sebagai berikut :
 - a. Ceramah
Menjelaskan materi yang telah diberikan kepada peserta mengenai *platform Microsoft* yang mencakup *Microsoft Teams* dan beberapa aplikasi pendukungnya

seperti OneDrive, Fitur Rapat Online, dan Microsoft Forms.

b. Praktek

Para peserta diminta untuk mempraktekkan secara langsung penggunaan dari aplikasi *Microsoft Teams* sesuai dengan arahan pemateri.

c. Diskusi

Sesi diskusi dilakukan setelah kegiatan ceramah dan praktek selesai dilakukan. Adapun tujuan dari kegiatan diskusi adalah untuk membahas hal-hal yang tidak dipahami oleh peserta terkait penggunaan aplikasi *Microsoft Teams*.

d. Penugasan

Pada tahap ini, setiap peserta wajib menyelesaikan soal-soal latihan atau tugas yang diberikan secara benar dan tepat waktu.

e. Evaluasi

Untuk mendapatkan informasi keberhasilan terkait kegiatan yang dijalankan, maka evaluasi dilakukan sebelum pelatihan dimulai (pre-test) dan setelah pelatihan selesai (post-test). Soal-soal dalam pre-test maupun post-test wajib dijawab oleh peserta dengan batas waktu tertentu. Selain itu, para peserta wajib memperoleh nilai minimal 70 untuk dapat dinyatakan "LULUS" dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan *platform Microsoft* merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada 41 pelajar SMA sederajat yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah memperkenalkan aplikasi *Microsoft Teams* untuk mendukung pembelajaran secara daring dan memberikan pengetahuan kepada peserta untuk berkolaborasi menyelesaikan tugas menggunakan aplikasi pendukung yang terintegrasi dengan *Microsoft Teams*. Sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan *Microsoft Teams* dilakukan, para peserta wajib mengisi kuesioner yang

dibagikan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami. Hasil kuesioner dari pertanyaan pertama dan uji persepsi tentang pembelajaran daring yang dilakukan terhadap peserta dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut.

Apakah Anda sudah mengetahui tentang online learning?

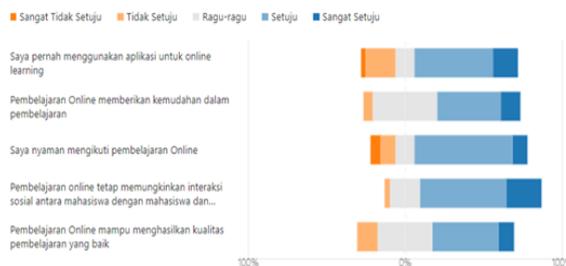
[Detail Selengkapnya](#)



Gambar 1. Pengenalan Pembelajaran Online

Uji Persepsi

[Detail Selengkapnya](#)



Gambar 2. Uji Persepsi Mitra

Berdasarkan hasil pertanyaan kuesioner yang pertama diperoleh bahwa sebagian besar peserta telah mengetahui tentang pembelajaran daring. Sementara, dari hasil uji persepsi dapat disimpulkan bahwa para peserta menyadari bahwa pembelajaran daring dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam proses belajar. Selain itu, dapat juga disimpulkan para peserta sebelumnya sudah mengenal beberapa perangkat lunak untuk mendukung proses pembelajaran daring. Mereka rata-rata setuju bahwa pembelajaran daring yang dilakukan tetap dapat mendukung terciptanya interaksi sosial dan kualitas pembelajaran yang baik.

Pada pertanyaan ketiga dan keempat kuesioner adalah untuk membantu tim pengabdian mendapatkan informasi apakah peserta telah mendengar dan pernah menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*. Hasil dari pertanyaan ketiga dan keempat kuesioner dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4. Hasil yang ditemukan

menunjukkan bahwa beberapa peserta pernah mendengar tentang aplikasi Microsoft Teams, hanya saja mereka belum begitu memahami penggunaan *platform Microsoft* ini untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring.

Seberapa sering anda mendengar istilah Microsoft Teams ?

[Detail Selengkapnya](#)



Gambar 3. Pengenalan Microsoft Teams

Apakah sebelumnya anda sudah pernah menggunakan Microsoft Teams

[Detail Selengkapnya](#)



Gambar 4. Penggunaan Microsoft Teams

Tim pengabdian selanjutnya menyiapkan materi untuk pelatihan, membuat soal pre-test dan post-test menggunakan Microsoft Forms, menjadwalkan kegiatan pelatihan sebanyak 2 kali dan mengevaluasi hasil kegiatan pelatihan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan sesi-1 dapat dilihat pada Gambar 5 dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan sesi-2 dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Sesi-1



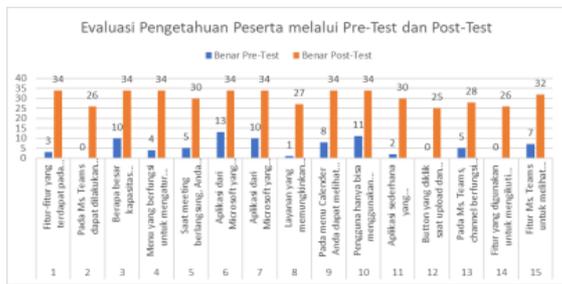
Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Sesi-2

Setelah memperoleh informasi yang diperlukan dan sebelum kegiatan pelatihan, seluruh peserta selanjutnya diminta untuk mengerjakan soal pre-test. Soal post-test dikerjakan kembali sesudah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan peserta. Hasil evaluasi pengetahuan peserta terhadap materi pelatihan yang telah diberikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Pengetahuan Peserta

No	Pertanyaan	Benar Pre-Test	Benar Post-Test	% Peningkatan
1	Fitur-fitur yang terdapat pada jendela Ms. Teams, kecuali	3	34	0.76
2	Pada Ms. Teams dapat dilakukan share screen dekstop	0	26	0.63
3	Berapa besar kapasitas penyimpanan awan yang diberikan kepada mahasiswa Mikroskil	10	34	0.59
4	Menu yang berfungsi untuk mengatur ukuran frame video adalah	4	34	0.73
5	Saat meeting berlangsung, Anda dan peserta meeting lainnya tidak dapat mengirim pesan pada bagian Meeting Chat	5	30	0.61
6	Aplikasi dari Microsoft yang berfungsi untuk mengirim dan membaca email adalah	13	34	0.51
7	Aplikasi dari Microsoft yang berfungsi sebagai cloud storage dan memungkinkan Anda untuk berkolaborasi, menyimpan, dan berbagi file secara online adalah	10	34	0.59
8	Layanan yang memungkinkan pengguna untuk membagikan video pelatihan, rekaman meeting, pesan video adalah	1	27	0.63
9	Pada menu Calender Anda dapat melihat jadwal / agenda meeting dan membuat agenda	8	34	0.63
10	Pengguna hanya bisa menggunakan Office 365 di 1 (satu) perangkat saja	11	34	0.56
11	Aplikasi sederhana yang memungkinkan Anda untuk membuat survei, kuis, dan polling adalah	2	30	0.68
12	Button yang diklik saat upload dan kirim tugas menggunakan assignment adalah	0	25	0.61
13	Pada Ms. Teams, channel berfungsi sebagai	5	28	0.56
14	Fitur yang digunakan untuk mengikuti meeting online pada Ms. Teams adalah	0	26	0.63
15	Fitur Ms. Teams untuk melihat history percakapan, membuat post dan reply, mention adalah	7	32	0.61

Penyajian hasil evaluasi pengetahuan peserta terhadap materi pelatihan dalam bentuk grafik seperti terlihat pada Gambar 7 berikut



Gambar 7. Hasil Evaluasi Pengetahuan Peserta melalui *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diisi oleh peserta pada Tabel 1 dan Gambar 7 dapat dilihat bahwa setelah selesai mengikuti kegiatan pelatihan, pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi Microsoft Teams dan aplikasi pendukungnya mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari persentase pemahaman peserta yang mengalami peningkatan secara signifikan mencapai rata-rata 62%. Selama mengikuti pelatihan, para peserta juga diberikan beberapa tugas yang harus mereka selesaikan menggunakan aplikasi Microsoft Teams dengan baik dan benar. Tugas yang diberikan kepada peserta pada sesi-1 dan sesi-2 terlihat pada gambar berikut.



Gambar 8. Penugasan Sesi-1



Gambar 9. Penugasan Sesi-2

Berdasarkan penugasan yang telah diselesaikan dan hasil evaluasi yang dikerjakan

oleh para peserta, menunjukkan bahwa dari 41 orang peserta pelatihan, terdapat 33 orang peserta yang dinyatakan “LULUS” dengan nilai ≥ 70 dan hanya 8 orang dinyatakan “GAGAL” karena memperoleh nilai < 70 . Tabel 2 berikut merupakan nilai yang diperoleh masing-masing peserta.

Tabel 2. Nilai yang diperoleh Peserta

Peserta	Nilai	Status
1	100	LULUS
2	90	LULUS
3	90	LULUS
4	100	LULUS
5	90	LULUS
6	80	LULUS
7	80	LULUS
8	60	TIDAK LULUS
9	100	LULUS
10	100	LULUS
11	70	LULUS
12	90	LULUS
13	100	LULUS
14	100	LULUS
15	70	LULUS
16	100	LULUS
17	100	LULUS
18	100	LULUS
19	100	LULUS
20	70	LULUS
21	100	LULUS
22	90	LULUS
23	70	LULUS
24	90	LULUS
25	80	LULUS
26	100	LULUS
27	90	LULUS
28	90	LULUS
29	100	LULUS
30	80	LULUS
31	80	LULUS
32	100	LULUS
33	0	TIDAK LULUS
34	0	TIDAK LULUS
35	0	TIDAK LULUS
36	80	LULUS
37	70	LULUS
38	0	TIDAK LULUS
39	0	TIDAK LULUS
40	0	TIDAK LULUS
41	0	TIDAK LULUS

Adapun faktor penyebab kegagalan peserta dalam kegiatan pelatihan ini dikarenakan beberapa peserta terkendala dengan masalah jaringan sehingga tidak dapat mengirimkan tugas yang diberikan secara tepat waktu. Sementara, ada 1 orang peserta diantaranya yang belum dapat menyelesaikan soal post-test dengan baik dan benar. Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa persentase kelulusan mencapai 80,48%. Secara umum, kegiatan pengabdian ini dinyatakan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan para peserta dalam menggunakan platform Microsoft untuk mendukung pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan selama pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya kemajuan dalam penggunaan platform Microsoft untuk mendukung pembelajaran daring, dari yang sebelumnya belum mengenal, setelah pelatihan berhasil menggunakan platform Microsoft dengan baik.
2. Peserta dapat menggunakan fitur kolaborasi dengan benar. Hal ini dapat terlihat saat pelatihan, peserta bekerja sama dalam lembar kerja yang dibagikan di OneDrive.

Beberapa saran yang ingin disampaikan dari tim pelaksana pengabdian yaitu :

1. Banyaknya fitur yang disediakan pada *platform Microsoft*, diharapkan peserta dapat melakukan eksplorasi secara mandiri dan tetap dapat berdiskusi dengan tim pengabdian jika ditemukan kendala.
2. Diharapkan adanya pelatihan lanjutan untuk aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran yang terintegrasi dengan *Microsoft Teams* seperti *Microsoft OneNote*, *Project*, *Sharepoint* maupun aplikasi eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Humas Kemensetneg. (2020). *Langkah Pemerintah Tangani Pandemi Virus Korona*. <https://www.setneg.go.id/>.
- Pardosi, I. A., Lubis, A. A., & Gohzali, H. (2021). Pelatihan Pembuatan Materi Ajar Berbasis Video dan Animasi Untuk Guru SMA Panglima Polem Rantau Parapat. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Padang*.
- Safitri, A., & Astuti, J. (2019). Keefektifan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari*, 1(1), 5.
- Shimayoshi, T., Kasahara, Y., & Fujimura, N. (2019). Renovation of the Office 365 environment in Kyushu University: Integration of account management and authentication. *Proceedings ACM SIGUCCS User Services Conference*.
- Tim Indonesiabaik.id. (2021). *8 Platform Pembelajaran Jarak Jauh Solusi Social Distancing*. <https://indonesiabaik.id/>.